

**PERILAKU MORAL HAZARD (PERILAKU TIDAK JUJUR) PEDAGANG BERAS
PASAR SETRAL PEKKABATA KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Hasanuddin^{1*}, Juni Arsah Sukri², Ahmad Wijayanto³, Heffi Christya Rahayu⁴

^{1,2,3}Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (IAI DDI Polewali Mandar),

⁴Universitas Pasir Pengairan

E-mail: hasanuddin@ddipolman.ac.id

Abstract

The problem addressed in this study is whether there is moral hazard behavior towards rice traders in the Pekkabata Central Market, Polewali Mandar Regency. This research is quantitative in nature, focusing on the analysis of moral hazard behavior among rice traders in the Pekkabata Central Market. The sample comprised 20 traders, and the sampling technique used was the sampling technique method. Data collection was conducted using Six Sigma, Editing, and Coding. Based on the research findings, it can be highlighted that the Pekkabata Central Market has advantages such as being a relatively large shopping center and easily accessible to the public. However, it also faces weaknesses, including a lack of traders who maintain honesty in their dealings with customers. The results of the research, based on the t-test, indicate that the variable of moral hazard behavior has a calculated value of 3.336, which is greater than the table value of 1.678. The significance value is 0.002, which is less than 0.05, indicating a positive relationship. This implies that the service variable significantly influences customer satisfaction

Keywords : Moral Hazard, Behavior, Traders

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk hidup yang diciptakan dengan sangat sempurna dimuka bumi ini tanpa adanya kekurangan apapun. Karena sejatinya manusia memang tidak bisa hidup seorang diri dalam suatu tempat yang tak berpenghuni. Salah satu bentuk kegiatan yang hampir setiap individu lakukan agar bisa memenuhi segala kebutuhan dikesehariannya tak lain adalah kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi. Siti Homsah (2021) kegiatan ekonomi yaitu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, baik dalam bentuk produksi, konsumsi, distribusi maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Pasar Sentral Polewali Mandar yang mayoritas pedagangannya muslim adalah menjadi fokus penelitian ini tentunya tidak bisa menafsirkan adanya pelaksanaan etika dalam berbasis secara islami. Namun juga tidak bisa dipungkiri dengan berbagai watak dari pelaku bisnis,

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kegiatan moral hazard, bukan hanya diduga terjadi pada kegiatan jual beli beras tapi juga pada kegiatan bisnis lainnya Agus Ardiansah (2018), Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang *Perilaku Moral Hazard Dalam Bisnis Online*, Egusrien (2020), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Analisis Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Moral Hazard Anggota Pada Pembiayaan Mudharabah, Islami, Surya, Bunga, (2012)

Novelty penelitian ini adalah peneliti menyiapkan liter standar yang diperoleh dari kantor dinas perdagangan kabupaten Paolewali Mandar dan kami peneliti melakukan pembelian beras secara acak kepada penjual beras yang ada di pasar pekkabata sejumlah 30 orang dengan menggunakan liter pedagang tersebut, dan sampel pembelian beras diukur kembali dengan liter standar yang sudah terverifikasi dari dinas perdagangan dan setiap liter / sampel akan keluar pernyataannya yaitu sesuai dan tidak sesuai artinya jika pembelian beras dari pedagang (sampel) beras cocok dengan liter liter standar perindag maka sesuai dan jika beras yang di beli dari pedagang (sampel) kurang ketika dimasukkan dalam liter yang sudah standar, maka dianggap tidak sesuai

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Perilaku *Moral Hazard* (Perilaku Tidak Jujur) Pedagang Beras Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar” peneliti akan melakukan penelitian tentang apakah benar pedagang beras di pasar sentral pekkabata memiliki moral hazard (perilaku tidak Jujur) dalam melakukan kegiatannya.

Definisi Moral Hazard, Pengertian Perilaku Moral Hazard Moral berasal dari bahasa latin “mores” kata jamak dari kata “mos” yang berarti “adat kebiasaan”. Sedangkan hazard adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan tentang suatu perbuatan yang membahayakan atau kondisi potensial yang menyebabkan kerugian atau kerusakan.

Dalil yang menjelaskan tentang moral hazard terdapat dalam Q.S Al-Isra/17:7

﴿ إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئَرُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّوْا مَا عَلُوا النَّبِيرَا ۚ

Terjemahnya:

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

Berdasarkan ayat diatas setiap perbuatan baik ataupun buruk yang dilakukan oleh manusia akan kembali kepada dirinya sendiri, jika seseorang melakukan perbuatan baik maka akan memperoleh kebaikan pula untuk dirinya dan jika berperilaku dzhalim yang dapat merugikan pihak lain maka dampak dari perbuatan buruk tersebut akan kembali kepada dirinya sendiri. Islam memandang *Moral Hazard* dengan akhlak buruk (*al-khuluq as sayyi*) yang berhubungan dengan perilaku-perilaku buruk yang tampak pada diri manusia, berbentuk dan terkait hal kejiwaan

2. METODE PENELITIAN

Metode Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan fakta yang kemudian dianalisa untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari data yang diolah. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Defenisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta

penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Fauzy, Ahmad (2022)

Lokasi yang akan penulis jadikan tempat penelitian yaitu di Pasar Sentral Pekkabata, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Dengan jangka waktu yang ditarget pada bulan Mei-Agustus 2023.

Populasi yang di teliti adalah semua pedagang beras yang ada dipasar sentral pekkabata Kabupaten Polewali Mandar sekitar 70 orang

Dari sekitar 70 orang populasi pedagang beras di pasar sentral pekkabata, maka peneliti menarik sampel secara acak atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menentukan sampel, digunakan metode pengambilan sampel dengan Simple Random Sampling.

Tehnik analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data/angka ringkasan dengan menggunakan rumus tertentu. Tahap-tahap pengolahan data:¹

a. Six Sigma

Metode Six Sigma untk mengukur berapa besar presentasi terhadap pedagang Beras : Jenis Kelamin Umur pedagang, Lama berdagang , lalu kesesuaian Takaran liter dalam kegiatan perdagangan beras

$$\Sigma = \frac{X}{Y}$$

Dimana:

Σ = Hasil Persentase

X = Satuan Sampel

Y = Total sampel

b. =Editing

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Hasil penelitian

Bagian A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

1. Letak Geografis Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar

Pasar Sentral Pekkabata Polewali Mandar terletak di Jl. Poros Majene Mamuju Pekkabata, Polewali, Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pasar Sentral Pekkabata memiliki tempat yang sangat strategis di karenakan berada pada lokasi yang ramai di kelilingi Ruko, Toko,Warung, dan beberapa tempat lainnya.



Gambar 1. Lokasi Penelitian Pasar Sentral Pekkabata

2. Sejarah Singkat Pasar Sentral Pekkabata Polewali Mandar

Unit pasar Sentral Pekkabata Polewali didirikan pada zaman belanda sebagai pasar tradisional yang dikelolah pemda Tk. II Kabupaten Polman yang letaknya di jalan Muhammad Yamin dan kurang lebih 2 ha luasnya, pada tahun 1995 resmi menjadi dinas pengelolaan pasar pada pemda Tk. II Kabupaten Polman. Unit pasar Sentral Pekkabata Polewali dibawah naungan perusahaan daerah Polman adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam pengelelaan pasar. Perusahaan daerah diselenggarakan atas azas ekonomi perusahaan dalam kesatuan sistem pembinaan ekonomi Indonesia berdasarkan pancasila yang menjamin kelangsungan demokrasi yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Struktur Dinas Perdagangan Daerah Kabupaten Polewali Mandar



Gambar 2. Struktur Organisasi Kantor Dinas Perdaganga. Polman

D. Hasil penelitian

1. Deskripsi Responden

Salah satu tujuan dari deskripsi karakteristik responden adalah untuk mengetahui seberapa banyak responden yang mengetahui pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. Adapun responden yang dimaksud yaitu dapat dilihat dari jenis kelamin, umur, dan berapa lama berdagang beras.

Selain tujuan di atas, karakteristik responden yaitu menguraikan secara rinci identitas responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Sehingga ditemukan gambaran-gambaran yang menjadi bagian dari sampel dalam penelitian. Dengan demikian pengelompokan dari setiap deskripsi sampel mampu diketahui dengan baik.

Karakteristik sampel akan terjawab dengan baik dan benar apabila dalam sebuah penelitian di dapatkan informasi yang lebih akurat. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar dengan 20 responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan persentase responden yang memberikan tanggapan mengenai Analisis Perilaku Moral Hazard (Perilaku Tidak Jujur) Terhadap Pedagang Beras Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar.

Berikut tampilan komposisi responden berdasarkan kelompok jenis kelamin :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin responden	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Laki – laki	13	43 %
2.	Perempuan	17	57 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Data Primer di olah

Berdasarkan Tabel di atas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersebut, dapat dilihat bahwa responden laki – laki sebanyak 13 Orang dengan persentase sebesar 43% dan responden perempuan sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 57 %. Sebagian besar responden yang telah memberikan suatu tanggapan mengenai Perilaku Moral Hazard (Perilaku Tidak Jujur) Terhadap Pedagang Beras Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar,

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Perbedaan kondisi individu seperti umur dapat menunjukkan perilaku responden dalam memberikan suatu tanggapan. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui kelompok usia yang lebih banyak berkunjung pada berdasarkan kelompok umur

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur responden	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	40-50	13	43 %
2.	51-60	12	40 %
3.	61-70	4	14 %
4.	>71	1	3 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel di atas karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat bahwa responden yang berusia 40-50 sebanyak 13 orang presentase 43 %,51-60 sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 40 %. responden yang berusia 61-70 sebanyak 4 orang dengan persentase 14 %.

Responden yang berusia >71 sebanyak 1 orang dengan peresentase 3 %. Hal tersebut dikarenakan lebih banyak responden yang berusia 40-50 tahun lebih berdagang beras di pasar sentral pekkabata kabupaten polewali mandar.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Berdagang Beras

Beberapa lama Berdagang Beras yang dimiliki oleh seseorang tentu ada kaitannya dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Lamanya Berdagang beras sangat memengaruhi sikap seseorang. Deskripsi karakteristik responden menurut Berapa lama berdagang beras dapat menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden. Dalam deskripsi karakteristik responden, dikelompokkan menurut berapa lama berdagang beras respondendapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Berapa Lama Responden Berdagang

No.	Berapa lama responden berdagang beras	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	10-20	8	27 %
2.	21-30	14	47 %
3.	31-40	7	23 %
4.	41-50	1	3 %
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer di olah

Berdasarkan Tabel di atas karakteristik responden berdasarkan lamanya berdagang beras dapat dilihat bahwa responden yang memiliki waktu 10-20 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 27 %. Responden dengan waktu 21-30 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 47 %, responden yang memiliki waktu 31-40 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 23%. Responden yang memiliki waktu 41-50 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 3 %. Hal tersebut waktu 10-20 tahun responden lebih banyak berdagang berasdi Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar.

2. Deskripsi Variabel Penelitian\

a. Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar

Bab sebelumnya menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif ,dimana pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data atau mewawancarai kepada pedagang beras pasar sentral pekkabata kabupaten polewali mandar. Data hasil wawancara diambil langsung berdasarkan data yang diperoleh peneliti langsung dari pedagang beras pasar sentral pekkabata kabupaten polewali mandar. Berdasarkan dari observasi jumlah populasi bahwa pedagang beras pasar sentral pekkabata polewali mandar berjumlah kurang lebih 70 orang p Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang yang akan digunakan sebagai responden pada penelitian ini.

b. Moral Hazard (Perilaku Tidak Jujur) Pedagang Beras

Tabel 4. Kesesuaian Liter Yang Digunakan Pedagang Beras Pasar Sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar

Sampel	Nama	Sesuai takaraan	Tidak Sesuai Takaran
1	Hj. Ammana	1	
2	Ramlah	1	
3	Salmiah	1	
4	Ilham		1
5	Hasna	1	
6	Hj. Isa	1	
7	Atimuna		1
8	St. Isa	1	
9	Darman		1
10	Ali	1	
11	Radiahnto		1
12	Tammauni	1	
13	Labbi	1	
14	Hj. Diana		1
15	Rudi	1	
16	Jamilah	1	
17	Nurmiati	1	
18	Hj. Rosma	1	
19	Purnamanjis		1
20	Sulmiandi	1	
21	Rosma	1	
22	Jasiah	1	
23	Rabiah	1	
24	Hadijah	1	
25	Rappe	1	
26	Hj. Darma	1	1
27	Lumama	1	
28	Pasha	1	
29	Tammana	1	
30	Rahim	1	
JUMLAH		23	7

Sumber : Data primer di Olah

B. Pembahasan

Tabel 5. Hasil Penelitian pedagang beras pasar pekkabay polman

No	Uraian	Sesuai Takaran	Tidak sesuai Takaran	Persentase
1	Pedagang beras	23		76 %
2	Pedagang beras		7	24 %
		23	7	100

Sumber : Data Primer di olah

Dari data yang diperoleh, bahwa sebanyak 23 orang atau sekitar 76 persen pedagang melakukan takaran beras sesuai dengan ketentuan artinya tidak ada moral hazard dalam kegiatan

perdagangan beras yang dilakukan, sementara 7 orang atau 23 persen melakukan kegiatan menjual beras tidak sesuai dengan takaran

Hasil penelitian menunjukkan sampel yang di ambil sebagian besar pedagang beras di pasar Pekkabata Polewali mandar sudah sesuai dengan ukuran liter standar disamping itu masih ada sampel yang melakukan kegiatan jual beli beras yang masih belum sesuai dengan isi ukuran liter yang direkomendasikan oleh Perindag Kabupaten Polewali manadar

Adapun hasil wawancara beserta pendapat yang telah diberikan dari Sayadi Fahreza, SE Selaku Analis Dunia Usaha di kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Polewali Mandar sebagai berikut:

Dari hasil wawancara :

- 1) Bagaimana Anda memandang isu moral hazard dalam bisnis perdagangan beras dan dampaknya pada pasar?
- 2) Dalam konteks bisnis beras, apa yang menurut Anda dapat menjadi tindakan atau praktik yang mungkin mengindikasikan risiko moral hazard?

Jawaban dari narasumber :

- 1) Isu moral hazard dalam bisnis perdagangan beras mengacu pada potensi perilaku tidak jujur atau tidak bertanggung jawab dari pelaku bisnis yang muncul karena mereka merasa konsekuensi negatif tidak akan sepenuhnya ditanggung oleh mereka. Dampaknya pada pasar beras adalah penurunan kualitas produk, ketidakadilan harga, ketidakstabilan pasar, kehilangan kepercayaan, dan dampak buruk pada kesejahteraan petani. Pencegahan dan penanganan risiko moral hazard melibatkan praktik bisnis yang transparan, regulasi yang ketat, sistem pengaduan dan perlindungan konsumen yang efektif, serta pendidikan konsumen. Penting untuk mengatasi masalah ini agar pasar beras tetap adil, transparan, dan menguntungkan semua pihak yang terlibat.
- 2) Dalam bisnis beras, tindakan atau praktik yang dapat mengindikasikan risiko moral hazard meliputi penurunan kualitas produk, manipulasi harga, kehilangan stok, pemalsuan atau penipuan, kurangnya transparansi, pembayaran yang tidak adil kepada petani, pengabaian kewajiban, overcommitment, penerapan praktik tidak etis, dan manipulasi data. Semua tindakan ini mengisyaratkan perilaku tidak jujur atau tidak bertanggung jawab dari pelaku bisnis, yang mungkin merasa bahwa konsekuensi negatif tidak akan sepenuhnya mereka tanggung. Upaya untuk mengidentifikasi dan mencegah tindakan-tindakan ini menjadi penting guna menjaga integritas dan transparansi dalam perdagangan beras.

Peneiti melakukan wawancara dengan satu sampel di tanyakan kenapa jumlah isi liternya kurang dari ukuran standar :

Jawabannya adalah

- 1) saya tidak tahu karena liter inilah yang selalu saya pakai pada kegiatan jual beras di pasara pekkabata sejak lama
- 2) saya tidak bermaksud untuk mengurangi literan saya, kalau itu terjadi maka saya betul tidak tahu,

Ketika peneliti menanyakan, apakah bersedia mengganti liter yang di pakai sekarang dengan liter standar perindag.

Jawabannya adalah

1) iya saya akan segera mengganti liter saya sesuai dengan liter standar
saya juga akan berhati – hati pada proses jual beras, agar jangan ada di rugikan

4. KESIMPULAN

Dugaan adanya moral hazard terhadap pedagang beras di pasar sentral ekkabata Polewali Mandar, tidak sepenuhnya benar berdasarkan hasil penelitian, sekitar 76 % melakukan penjualan beras tetap menjual berasnya dengan takaran yang benar sesuai standar, hanya 23 persen yang melakukan penjulana beras tidak sesuai dengan takaran, namun tidak bisa juga di katakan bahwa mereka memilik moral hazard

Hasil Penelitan ini menunjukan bahwa pedagang beras di pasar sentral Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar sebagian besar memiliki perilaku yang baik agar mempertahankan dan menjaga kepercayaan kepada pelanggan. Hasil Penelitian juga menunjukan bahwa masih ada yang belum sesuai dengan standar. Hasil wawancara menunjukan bahwa ketidak cocokan ukuran liter di sebabkan karena kekurang ahuan sebagian pedagang beras baha liternya sudah tidak sesuai lagi

Kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Polewali Mandar beserta jajaraan yang menangani tera liter agar di adakan sosialisasi dan pengukuran kembali liter, timbangan dan alat ukur lainnya secara kontinu, agar ada kepastuan terhadaap alaot alat tersebut, sehingga, pedagang , dan konsumen memiliki kepstian dan tidak saling curang mencurangi, sehingga tercipta saling percaya terhadap kegiatannya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah,,Agus, Perilaku Moral Hazard Dalam Bisnis Islam Skripsi. ,Malang: FakultasI lmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
- Dela, Yunanda, Analisis Pencegahan Moral Hazard Pada Calon Nasabah Pembiayaan Mudharabah di BANK Sumut KCP Syariah Kisaran, Skripsi, Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Egusrien,Moral Hazard Pada Jual Beli Bumbu Giling Menurut Fiqh Muamalah di Pasar Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah DatarSkripsi, Fakultas Syariah Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2018.
- Fauzy, Ahmad, Metodologi Penelitian, Jawa Tengah: CV.Pena Persada, 2022.
- Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: pustaka ilmu, 2020.
- Homsah Siti,,Analisis Perilaku Tadlis Pada Jual Beli Menurut Pemikiran Adiwarman Azwar Karim Di Pasar Hewan Wonoasih Kota Probolinggo Skripsi. Jember : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2021.

- Islami, Surya , Bunga, Analisis Penanganan Perilaku Moral Hazard Dalam Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Miftahussalam Skripsi: Siliwangi: Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi, 2022 Tarigan, Akmal Azhari, Tafsir ayat-ayat Ekonomi I. Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2012.
- Muhammad Idris, “1 Kg berapa berapa liter”, 25 Desember 2022, <https://money.kompas.com/read/2022/12/25/102412426/1-kg-beras-berapa-liter> (14 Mei 2023).
- Patonah Raniza, Analisis Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Moral Hazard Anggota Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi pada KSPPS BTM BiMU) Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020 Wibowo, Frendy, , dkk. Analisis Dampak Kehadiran Pasar
- Rahayu, Puji, Analisis Moral Hazard Anggota Pembiayaan Murabahah Di Bmt Satria Nuban Sukadana Ditinjau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam , Skripsi, Metro: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2020.
- Ramlah, Pengaruh Etika Bisnis Islam dalam Komunikasi Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen, skripsi Polman: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam, 2021 Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2022.
- .Selviana,, Analisis Perilaku Moral Hazard Nasabah Pembiayaan Musyarakah PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin Skripsi. Banjarmasin: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Makassar. 2020.
- Tafsir Ibnu Katsir, “Tafsir Surat al Mu’minun, ayat 51”, 2 Juli 2015, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-muminun-ayat-51-56.html>, (19 April 2022)
- Kementerian Agama RI. Qur’an Kemenag Add-Ins Microsoft Word. 2019.
- <https://mmsi.binus.ac.id/2020/10/24hipotesisjarot-s-suroso> (14 Mei 2023).